

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor perbankan di Indonesia terus mengalami berbagai perubahan seiring meningkatnya aktivitas investasi di pasar modal. Saham perbankan cukup diminati investor karena dianggap mampu memberi keuntungan berbentuk *capital gain* serta *dividen* (Republika, 2024; Bisnis, 2024). Harga saham adalah metrik dasar yang dimanfaatkan investor untuk mengevaluasi performa perusahaan serta memperkirakan peluang perkembangan di masa mendatang. Perubahan nilai saham tersebut dipengaruhi dari banyak faktor, seperti adalah kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Untuk membuat keputusan investasi yang tepat, investor sangat bergantung pada data keuangan yang disajikan dalam laporan tahunan. Calon investor dapat mengevaluasi risiko dan imbalan yang terkait dengan investasi di perusahaan berdasarkan data ini, yang merangkum kesehatan finansial, kinerja, dan prospek suatu entitas. Akses terhadap data yang andal dan terorganisir bisa menjadikan investor merancang kebijakan yang kian tepat dan sesuai terhadap tujuan investasi.

Kinerja keuangan perusahaan perbankan umumnya dinilai melalui beberapa indikator seperti ROA, DER, serta EPS. ROA menunjukkan kapabilitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari asetnya, DER menunjukkan menggambarkan tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan, serta EPS memperlihatkan keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham. Selain itu, ukuran perusahaan juga menjadi pertimbangan bagi investor sebab perusahaan yang besar dan kaya aset umumnya dianggap lebih stabil serta mempunyai kemampuan manajemen risiko yang lebih baik.

Pergerakan harga saham perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI menunjukkan dinamika yang berfluktuasi dan tidak selalu berjalan selaras dengan kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan. Fenomena ini mengindikasikan bahwa perubahan harga saham tidak semata-mata dipengaruhi oleh indikator keuangan internal, tetapi juga berpotensi dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, baik yang bersifat fundamental maupun eksternal. Oleh karena itu, kondisi tersebut menegaskan bahwa hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham masih memerlukan kajian yang lebih mendalam, sistematis, dan komprehensif agar dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai pasar perusahaan perbankan.

Merujuk dari uraian tersebut, dilakukannya kajian ini guna mengetahui **“Pengaruh ROA, DER, EPS, dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Merujuk dari latar belakang yang dijelaskan, peneliti bisa menelaah permasalahan dalam kajian ini yakni;

1. Harga saham perusahaan perbankan tidak selalu mencerminkan kondisi kinerja keuangan perusahaan, sehingga hubungan antara keduanya masih belum jelas.
2. Pengaruh masing-masing indikator kinerja keuangan (ROA, DER, EPS) terhadap harga saham belum di ketahui secara pasti.
3. Ukuran Perusahaan dapat memengaruhi persepsi investor, tetapi pengaruhnya kepada harga saham belum teruji secara konsisten.
4. Belum diketahui apakah variabel kinerja keuangan (DER, ROA, EPS) serta ukuran perusahaan secara bersamaan berdampak kepada harga saham.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Apakah ROA berpengaruh signifikan kepada harga saham di entitas perbankan yang tercatat di BEI pada periode 2020-2024?
2. Apakah DER berpengaruh signifikan kepada harga saham di entitas perbankan yang tercatat di BEI pada periode 2020-2024?
3. Apakah EPS berpengaruh signifikan kepada harga saham di entitas perbankan yang tercatat di BEI esia pada periode 2020-2024?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan kepada harga saham di entitas perbankan yang tercatat di BEI pada periode 2020-2024?
5. Apakah ROA, DER, EPS dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan kepada harga saham di entitas perbankan yang tercatat di BEI pada periode 2020-2024?

## **1.4 Landasan Teori**

### **1.4.1 Return On Asset (ROA)**

Merujuk pada pendapat Warae dkk, (2024:25) ROA diartikan menjadi indikator profitabilitas yang memperlihatkan kapasitas bisnis untuk menumbuhkan laba bersih dari keseluruhan aset yang ada.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

ROA yang besar mengindikasikan provitabilitas perusahaan. Kondisi ini positif bagi investor dan dapat meningkatkan harga saham.

#### 1.4.2 Debt to Equity Ratio (DER)

Merujuk pada penjabaran Warae dkk, (2024:21) DER diartikan dengan indikator solvabilitas yang dipergunakan dalam mengevaluasi total utang kepada ekuitas perusahaan dalam struktur pemodal.

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

DER tinggi memperlihatkan resiko keuangan sebuah bisnis, yang bisa menurunkan minat investor dan menyebabkan harga saham lebih rendah.

#### 1.4.3 Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan pendapat Warae dkk, (2024:29) EPS bisa dianggap menjadi ukuran keuangan yang dimanfaatkan guna menggambarkan keseluruhan laba bersih yang bisa didapat perusahaan pada tiap lembar saham yang sudah terdistribusi.

$$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

EPS tinggi memperlihatkan besarnya laba bagi investor. kondisi ini bisa menarik minat investor serta mendorong harga saham naik.

#### 1.4.4 Ukuran Perusahaan

Menurut Abdurohman & Indra (2024) Ukuran Perusahaan diartikan sebagai skala kecil besarnya perusahaan yang dinilai melalui total aset serta total pendapatan.

$$Ukuran\ Perusahaan = \ln (Total\ Aset)$$

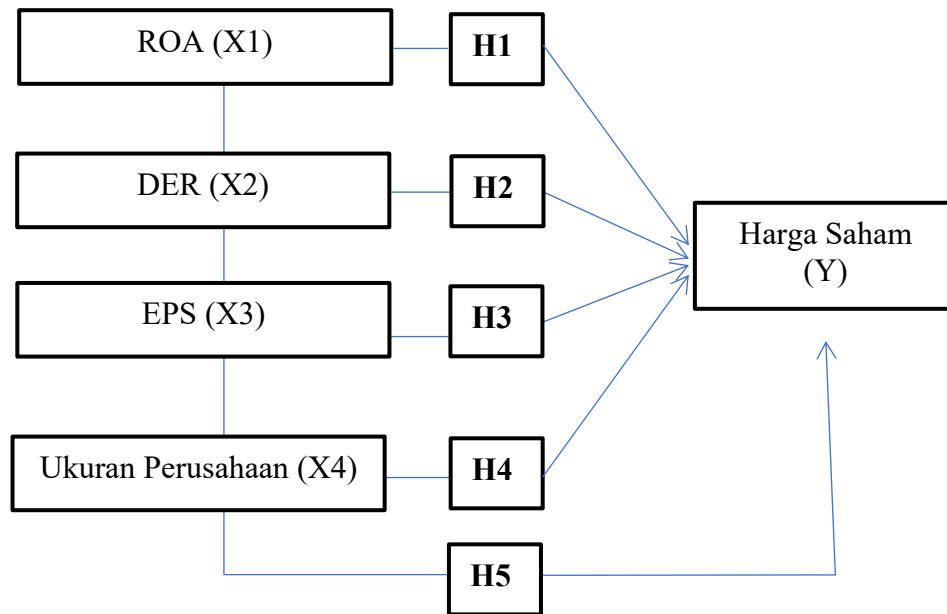
Besarnya entitas mencerminkan stabilitas perusahaan, yang bisa menaikkan tingkat kepercayaan investor serta memberi dorong harga saham.

#### 1.4.5 Harga Saham

Menurut Putu Ari Aryawati, dkk (2020:65) Harga saham merujuk pada nilai yang terbentuk pada suatu periode, yang terpengaruh oleh interaksi permintaan dan penawaran dari pasar.

$$Harga\ Saham = Closing\ Price$$

## 1.5 Kerangka Konseptual



**Gambar 1.1 Kerangka Konseptual**

## 1.6 Hipotesis

Dari kerangka yang sudah dijabarkan, hipotesis yang hendak dikaji yakni:

H1 : ROA berpengaruh signifikan pada harga saham di entitas perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2024.

H2 : DER berpengaruh signifikan pada harga saham di entitas perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2024.

H3 : EPS berpengaruh signifikan pada harga saham di entitas perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2024.

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan pada harga saham di entitas perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2024.

H5 : ROA, DER, EPS, Harga Saham berpengaruh signifikan pada harga saham di entitas perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2024.